

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan secara analitik karena peneliti ingin mengidentifikasi hubungan sebab-akibat atau faktor risiko dengan suatu fenomena, yang diamati (Syapitri Henny *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Dalam desain ini, semua data, baik variabel independen maupun dependen, dikumpulkan secara bersamaan pada satu waktu tertentu. Setiap partisipan dalam penelitian hanya diobservasi sekali (Jasmin *et al.*, 2023). Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dan bersifat retrospektif dengan melakukan evaluasi terhadap *medication error* pada tahap *prescribing*, mencari hubungan antara komponen fase *prescribing* terhadap kejadian *medication error* di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama dan faktor yang paling mempengaruhinya.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.

2. Waktu

Penelitian dilakukan bulan September 2024 - Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian, yang mencakup objek dan subjek dengan karakteristik tertentu.

Secara prinsip, populasi terdiri dari semua anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang terorganisir di suatu tempat, dan merupakan dasar untuk menarik kesimpulan dari penelitian (Nur Fadilah Amin *et al.*, 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data resep elektronik rawat jalan yang masuk di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama pada bulan September 2024 – Februari 2025. Populasi didapatkan sejumlah 100 lembar resep.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Nur Fadilah Amin *et al.*, 2023). Pada penelitian ini digunakan dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Proportional random sampling* dan menggunakan rumus solvin dari *proporsi* dalam suatu populasi yang diketahui jumlahnya.

Rumus Solvin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Berdasarkan dari rumusan diatas maka, dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1380}{1+1380 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1380}{14,81}$$

$$n = 93,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan hasil 93 lembar resep yang dibulatkan menjadi 100 lembar resep rawat jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Jumlah resep tersebut adalah resep elektronik yang akan diambil pada bulan September 2024 - Februari 2025. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a) Resep pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama pada bulan September 2024- Februari 2025.
- b) Resep pasien BPJS dan Non BPJS rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama pada bulan September 2024- Februari 2025.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Resep pada pasien rawat jalan yang tidak ditebus di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.

D. Definisi Operasional

1. Resep Pasien Rawat Jalan pada penelitian ini adalah Resep elektronik yang diberikan oleh dokter kepada pasien yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama yang tidak memerlukan perawatan inap.

2. *Medication error* dalam penelitian ini diartikan sebagai kesalahan pengobatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, yang meliputi kesalahan pada peresepan, penyiapan, hingga penyerahan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.
3. *Prescribing Error* merupakan kesalahan yang terjadi dalam proses peresepan obat oleh tenaga medis. Parameter yang diteliti adalah nama dokter, alamat dokter, SIP dokter, paraf dokter, tanggal penulisan resep, kekuatan sediaan obat, satuan sediaan obat, tanda R/, nama obat, jumlah obat, bentuk sediaan obat, dosis obat, cara pakai obat, rute pemberian obat, regimen dosis pemberian, nama pasien, umur pasien, alamat pasien, nomor rekam medis pasien.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Jika variabel bebas mengalami perubahan nilai maka akan menyebabkan variabel lain berubah (Adiputra I Made Sudarma *et al.*, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan resep elektronik di instalasi farmasi rawat jalan di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas, variabel terikat mengalami perubahan yang disebabkan perubahan pada variabel bebas. Pada penelitian non eksperimental umumnya variabel terikat ditetapkan sebagai akibat dari

variabel bebas (Adiputra I Made Sudarma *et al.*, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian *medication error* pada tahap *prescribing* meliputi *inscriptio*, *invocatio*, *prescriptio*, *signatura*, *subscriptio* dan *pro*.

F. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu resep elektronik pasien rawat jalan Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama pada bulan September 2024 - Februari 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan retrospektif. Data yang dikumpulkan akan dicatat oleh peneliti setiap penemuan *medication error* pada fase *prescribing* (sesuai dengan *ceklis* yang terlampir). Meliputi nama dokter, alamat dokter, SIP dokter, paraf dokter, tanggal penulisan resep, tanda R/, nama obat, jumlah obat, bentuk sediaan obat, dosis obat, aturan pakai, nama pasien, berat badan pasien, umur pasien, jenis kelamin, alamat pasien (Rusdi Ana *et al.*, 2023).

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat atau analisis data yang dilakukan secara deskriptif dalam besaran persentase kejadian *medication error* dari fase *prescribing*. Analisa data yang didapatkan akan disajikan untuk menghasilkan angka persentase yang dimaksud pada jenis *medication error* (Fatimah *et al.*, 2021a). Hasil penelitian ini menggunakan rumus distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian, penentuan banyaknya persentase dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Banyaknya Data}} \times 100\% \text{ (Santjaka, 2011)}$$